



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Pemberian Penghargaan Buku Penjaga Nyala Api Buddhayana Warnai Perayaan Hari Berkelanjutan ke-60 Vihara Borobudur



Seluruh hadirin berfoto bersama.

**MEDAN (IM)** - Merayakan Hari Berkelanjutan ke 60 tahun, Yayasan Vihara Borobudur memberikan penghargaan kepada Romo Maha Upasaka Pandika Phoa Krisnaputra berupa buku berjudul "Penjaga Nyala Api Buddhayana".

Pemberian hadiah sekaligus bentuk ucapan terimakasih kepada sosok Pendiri Yayasan Vihara Borobudur tersebut dilakukan dalam prosesi Perayaan Hari Berkelanjutan Vihara Borobudur ke 60 tahun yang digelar di Sailendra Auditorium Vihara Borobudur, Kota Medan.

Acara yang mengusung tema Bersama Menjaga Nyala Api Buddhayana tersebut dihadiri oleh keluarga besar Romo Maha

Upasaka Pandika Phoa Krisnaputra, Ketua Yayasan Vihara Borobudur Medan Lindawaty Roesli, Ketua PD Majelis Buddhayana Indonesia Sumut Eddy Sujono, Penyelenggara Buddha Medan Dwiyantri dan seluruh jajaran pengurus Vihara Borobudur.

Ketua Yayasan Vihara Borobudur Medan Lindawaty Roesli mengatakan pemberian kado berupa buku Penjaga Nyala Api Buddhayana dilakukan tepat pada usia Romo Maha Upasaka Pandika Phon Krishnaputra yang ke 90 tahun.

"Sedikit kilas balik, pada usia beliau ke-70 tahun, yakni pada 2003 atau 20 tahun yang lalu, terbit

sebuah buku yang berjudul "40 Tahun Pengabdian" yang menjadi kado kepada Pak Phoa. Buku tersebut berisi koleksi foto keluarga Vihara Borobudur, Bhikhu Ashin Jinarakhita, dan Romo Kumarasamy. Buku tersebut dicetak sekurangnya dengan majalah," ujar Lindawaty Roesli dalam kata sambutannya.

"Kemudian, pada usia beliau yang ke-80 tahun, kembali diterbitkan sebuah buku dengan ukuran yang sama dengan judul Hidup adalah Pengabdian," imbuhnya.

Ada pun buku tersebut berisi cakupan sedikit lebih luas dibandingkan buku sebelumnya yakni terdapat kisah tentang kejadian yang paling mengesankan dalam

hidupnya, pembangunan Vihara Borobudur dari masa ke masa, poliklinik Borobudur, poliklinik Mendut, pembangunan Dharmasala, dan sebagainya.

Di dalam buku tersebut terdapat pula satu salinan surat Romo Maha Upasaka Pandika Phoa Krisnaputra yang ditujukan kepada Maha Nayaka Sangha Agung Indonesia, Y. A. Maha Stavira Ashin Jinarakhita tertanggal 23 November 1997.

"Hari ini, pada usia beliau yang ke-90, kami mempersembahkan sebuah buku yang lebih sempurna, yang ditulis dan dikompilasi oleh seorang pakarnya, seorang pemerhati sejarah

serta isu-isu sosial dan lingkungan masyarakat lokal yaitu Bapak J. Anto. Buku ini juga diterbitkan oleh Penerbit Kompas," katanya.

Dia menjelaskan, buku ini berisi beberapa bab diantaranya Sang Penikmat Buku Melayu Tionghoa, Wihara Watugong hingga Medan, Sejarah Vihara Borobudur, Doktrin Sanghyang Adi Buddha di Rapat Bakin, serta Kedekatan dengan Sukong Ashin.

"Buku ini tidak hanya menjadi pengingat akan warisan Romo Phoa Krisnaputra, tetapi juga sebagai sumber pencerahan dan inspirasi bagi kita semua untuk meneruskan api kebijaksanaan dan kasih sayang," dalam

kata sambutan di dalam buku tersebut oleh B.Nyanasuryanadi Mahanayaka Sangha Agung Indonesia

Selain pemberian penghargaan, acara tersebut juga diisi dengan Talkshow Bersama Menjaga Nyala Api Buddhayana yang menghadirkan tiga narasumber yaitu penulis buku J. Anto, Ketua PD Majelis Buddhayana Indonesia Sumut Eddy Sujono dan Ony Hindra Kusuma.

Kemudian penampilan dari siswa-siswi sekolah Nanyang Zhi Hui seperti Guzeng Performance, Singing dan Dance Performance dari Persaudaraan Muda/I Vihara Borobudur. ● **idn**



Pemberian kado berupa buku Penjaga Nyala Api Buddhayana



Talkshow Bersama Menjaga Nyala Api Buddhayana.

## Unimaxx Photography Community, YHMCHI, PMTS dan SAS Tandatangani MoU untuk Berbagi dengan Anak-anak Berkebutuhan Khusus



Prosesi penandatanganan MoU



Perwakilan Unimaxx Photography Community, YHMCHI, PLTS dan SAS menunjukkan naskah MoU

**SURABAYA (IM)** - Puluhan anggota Unimaxx Photography Community menghadiri perayaan hari jadi ke-8, yang digelar di De Bun Kafe Surabaya, Sabtu (16/12).

Selain diisi dengan berbagai acara yang menarik, perayaan ini juga ditandai dengan peluncuran buku Unity to The Maxx 2.

Serta penandatanganan MoU dengan YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia), PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya) dan SAS (Surabaya Art Society).

Penandatanganan MoU dilakukan dilakukan oleh Ketua Unimaxx Photography Community Denny D'Colo, Ketua YHMCHI H Abdillah Nurawi, Ketua Muda Mudi PMTS Ivan Arista, dan Ketua SAS Rasmono Sudarjo.

Menurut Denny D'Colo, kerjasama ini bertujuan untuk berbagi dengan anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki talenta seni.

"Semoga kesepakatan ini bisa berjalan dengan baik dan lancar," harapnya.

Sementara itu, H Abdillah Nurawi mengucapkan rasa syukur dan terima kasih, atas kerjasama

yang dilakukan dengan Unimaxx Photography Community, PMTS dan Surabaya Art Society.

"Kami yang menggagas kerja sama ini, bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan di bidang fotografi, seni lukis dan menari, kepada anak-anak penyandang disabilitas. Kami berharap, mereka bisa lebih percaya diri tampil di masyarakat," ungkap Nurawi.

Rasmono Sudarjo menambahkan, pihaknya memberi ruang kepada anak-anak disabilitas, remaja, serta lansia, untuk bergabung dalam SAS, yang memiliki kegiatan pameran maupun menjual karya seni.

Dalam kegiatan itu, juga digelar talk show tentang fotografi dengan mendatangkan fotografer senior Eric Ireng, yang menjabarkan pengalamannya "Meliput dan Memotret di Medan Peperangan".

Sementara talk show kedua dibawakan oleh Soedjianto Gunawan, dengan tema Strobist Military Photography.

Acara juga dimeriahkan dengan permainan games berhadiah, memotret bersama dengan obyek Toys Military, pemutaran video kegiatan Unimaxx, serta ucapan selamat ulang tahun dari para member.

Seluruh anggota, masing-masing juga mendapatkan buku Unimaxx to The Maxx 2, yang dicetak mewah dan berisi karya fotografi anggota yang telah dikurasi.

Sementara seluruh sponsor, mendapatkan sertifikat penghargaan dan ucapan terima kasih dari panitia. ● **anto tze**

Prosesi tiup lilin HUT ke-8 Unimaxx Photography Community.

Penyerahan piagam penghargaan kepada sponsor.

Seluruh hadirin berfoto bersama.

Prosesi tiup lilin HUT ke-8 Unimaxx Photography Community.

Penyerahan piagam penghargaan kepada sponsor.

Seluruh hadirin berfoto bersama.

Prosesi tiup lilin HUT ke-8 Unimaxx Photography Community.

Penyerahan piagam penghargaan kepada sponsor.

Seluruh hadirin berfoto bersama.

Prosesi tiup lilin HUT ke-8 Unimaxx Photography Community.

Penyerahan piagam penghargaan kepada sponsor.

Seluruh hadirin berfoto bersama.

# Dukung Program Penghijauan, KLHK dan TSI Tanam 200 Pohon Buah di Kaki Gunung Gede Pangrango



Menteri Siti Nurbaya didampingi Jansen Manansang dan Frans Manansang, melakukan penanaman pohon.



Menteri Siti Nurbaya Bakar berfoto bersama jajaran direksi dan staf Taman Safari Indonesia.

**BOGOR (IM)** - Menteri LHK (Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Siti Nurbaya Bakar melakukan penanaman pohon di Taman Safari Bogor, Sabtu (30/12).

Program penanaman pohon ini dilakukan serentak di seluruh Indonesia dalam menjaga lingkungan selama musim penghujan.

"Jadi kami lakukan ini seluruh Indonesia, di Jawa Barat saya ambil di sini, kemudian para pejabat eselon 1, wamen, sekijen, dirjen, kepala badan, staf ahli menteri dan lain-lain itu juga melakukan penanaman di seluruh Indonesia," ujar Menteri Siti Nurbaya dalam keterangannya Minggu (31/12).

Menteri Siti Nurbaya mengatakan target dari penanaman pohon ini adalah menutup area-area terbuka untuk terus menekan angka deforestasi atau penggundulan hutan yang nantinya bermanfaat untuk mencegah terjadinya bencana alam.

"Program penanaman pohon ini juga sesuai dengan instruksi Presiden RI Joko Widodo yang akan dilakukan setiap satu bulan sekali secara serentak," ujar Siti lebih lanjut.

Dia juga menginstruksikan kepada jajarannya untuk memprioritaskan melakukan penanaman di area publik agar indeks tutupan lahan semakin baik.

"Jadi Desember sudah dilakukan hari ini, akan dilanjutkan lagi bulan Januari, Februari, Maret, kalau nanti hujannya masih kami lakukan lagi di bulan April," katanya.

Pada kegiatan yang berlangsung di Taman Safari Bogor, Jawa Barat itu, Siti juga mengajak keluarga besar KLHK untuk melakukan penanaman pohon di area Hutan Pakan Satwa.

Dia menyebut ada sekitar 200 pohon yang ditanam di area tersebut dengan melibatkan peran serta anak-anak di dalamnya sebagai sarana edukasi.

"Pendekatan yang saya minta kepada seluruh pejabat di KLHK adalah menanam bersama ma-

asyarakat, kalau kita bilang masyarakat, disitu ada ciri kekeluargaan juga. supaya anak kecil juga diajak diajari nanem agar di dalam jiwanya rasa cinta terhadap alam yang dituangkan dalam bentuk menanam," katanya.

Di tempat yang sama, Direktur TSI (Taman Safari Indonesia) Jansen Manansang mengaku sangat berterimakasih kepada pihak KLHK yang begitu peduli terhadap lingkungan agar alam terus lestari.

"Menanam pohon ini memang manfaatnya banyak sekali, tadi indeks tutupan lahan di hijaukan, juga manfaatnya itu resapan air agar tidak longsor dan sebagainya, termasuk meningkatkan

perekonomian," ujarnya.

Selain itu, imbuhnya, penanaman pohon ini tidak hanya sekedar menutup area lahan kosong, akan tetapi untuk di Taman Safari Bogor sendiri sangat terbantu karena pohon yang ditanam bisa dimanfaatkan sebagai pakan satwa.

Terlebih, area di Taman Safari Bogor dahulunya merupakan area yang tidak produktif. Namun kini disulap menjadi area Hutan Pakan Satwa yang berisi pepohonan berbagai jenis, termasuk buah-buahan.

"Yang paling hebat lagi itu manfaatnya untuk pakan, jadi kami sudah nanam 3 tahun lalu oleh bu menteri juga dan ber-

hasil, sekarang tingginya udah 4 meter sampai 5 meter dan daunnya sudah bisa dijadikan pakan satwa-satwa," kata Jansen Manansang.

Acara berlangsung dalam suasana akrab dan hangat itu juga dihadiri Founder sekaligus Direktur Taman Safari Bogor Frans Manansang dan pejabat KLHK dari pusat hingga wilayah.

Sebelumnya, pada Desember 2020 lalu, Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar juga telah melakukan penanaman pohon di area yang sama.

Kini, pohon-pohon yang ditanam pada 2020 lalu itu sudah besar dan beberapa telah berbuah. • jhk/kris



Jansen Manansang dan Frans Manansang menyalami Menteri Siti Nurbaya Bakar.



Menteri Siti Nurbaya Abubakar menandatangani prasasti penanaman pohon.

## YWSN Bagikan 500 Paket Sembako untuk Petugas PPSU, Janda dan Anak Yatim Piatu di Jakarta Barat



Jessica Chandra memberikan paket sembako ke warga.



Jessica Chandra (paling kiri) dan Sutedjo Budiman (paling kanan) memberikan paket sembako ke warga.



Para relawan membagikan paket sembako ke petugas PPSU.

**JAKARTA (IM)** - Pengurus YWSN (Yayasan Wilwatikta Sriphala Nusantara) dibantu sejumlah relawan dan pengurus Vihara Avalokita (Nam Hai Kuai Yin) serta sekolah Dharma Bangsa membagikan 500 paket sembako "Kenduri Persembahan untuk Indonesia", di halaman Sekolah Dharma Bangsa, Jalan Daan Mogot II/2, Jakarta Barat, Sabtu (30/12).

Paket sembako Kenduri Persembahan untuk Indonesia dibagikan kepada para petugas PPSK (Penanganan Sarana Kebersihan), PPSU (Petugas Pemeliharaan Sarana Umum), janda, anak yatim piatu yang berada di sekitar Vihara Nam Hai Kuai Yin, Kali Sekretaris, Daan Mogot, Jakarta Barat.

Project officer program Jessica Chandra didampingi Sutedjo Budiman selaku Ketua Pengurus Yayasan Santoso yang menaungi Sekolah Dharma Bangsa dan Vihara Avalokita



Pendaftaran para petugas PPSU dan PPSK penerima paket sembako.

menjelaskan bahwa Kenduri Persembahan untuk Indonesia ini merupakan perwujudan dari praktik cinta kasih dan kepedulian terhadap sesama, yang terinspirasi dari budaya Jawa yang dikenal dengan sebutan selamatan atau kenduren yang dilakukan YWSN adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, kemanusiaan, dan sosial.

"Saat ini kami telah membagikan 14.000 paket sembako kepada masyarakat yang kesulitan ekonomi akibat pandemi di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Program ini ditargetkan sebanyak 100.000 paket, untuk menjangkau banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi guna meringankan beban mereka. Saat ini," ujarnya.

Dia juga menyampaikan YWSN membuka kesempatan berkolaborasi dan berdonasi untuk program ini. Silakan menghubungi Call Center Kenduri Persembahan untuk Indonesia (+62 851-7432-5180). • bam



Para janda dan anak yatim piatu penerima paket sembako.



Para petugas PPSU dengan tertib mengantri untuk menerima paket sembako.